

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 7) penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Data kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif harus mendapatkan data tentang peran guru dan orang tua dalam pembentukan kemandirian pada anak. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti subjek yang alamiah dan hasil data berupa deskriptif atau kata-kata, tulisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

B. Model Dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan menerangkan, melukiskan serta menjawab dengan rinci permasalahan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data-data yang berupa kata-kata tertulis, lisan dan gambar.

Menurut Sugiyono (2014:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah. Peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan menjadi kata-kata tertulis, lisan dan gambar.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu.

Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai peran guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian anak kelompok A, PAUD Joseph Khatulistiwa. Data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar mudah pahami dan dimengerti sesuai dengan hasil yang di lapangan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian mengenai peran guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian anak kelompok A, PAUD Joseph Khatulistiwa dilaksanakan pada awal Juni 2022 selama 1 bulan dengan intensitas waktu 1 kali kunjungan setiap minggu.

C. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data yaitu hasil wawancara, hasil pengamatan observasi dan dokumentasi yang di berupa fakta dan kata-kata. Data tersebut berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam membentuk kemandirian anak kelompok A, PAUD Joseph Khatulistiwa.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif deskriptif dibagi menjadi dua, yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung dari sumber atau informan. Sugiyono (2015: 187) data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi; Kepala sekolah sekaligus guru kelas kelompok A PAUD Joseph Khatulistiwa, peserta didik dan orang tua siswa.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang

berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sugiyono (2015: 187) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2017: 104) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi).

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari

observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

Menurut Sugiyono (2017: 106) Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti dapat bekerja berdasarkan data, mengenai keadaan yang sebenar-benarnya di lapangan. Teknik observasi menghasilkan data yang tercatat tentang keadaan sekitar selama penelitian berlangsung. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah tersistematis. Dari hasil observasi atau pengamatan, peneliti menemukan gambaran menyeluruh tentang pembentukan kemandirian pada anak di PAUD Joseph Khatulistiwa.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 188), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang mendalam untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini bisa

dilakukan secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berhubungan dengan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2018:124) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan penelitian terlaksanakan dan dokumentasi tidak terlampirkan.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang disaring. Alat pengumpulan data yang digunakan berdasarkan teknik yang digunakan yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ditunjukan dengan guru, orang tua, dan anak kelompok A di PAUD Joseph Khatulistiwa. Observasi dilakukan peneliti agar bertujuan untuk memperoleh data tentang perkembangan kemandirian anak kelompok A di PAUD Josep Khatilistiwa.

b. Lembar Wawancara

Peneliti menggunakan lembar wawancara dimana pertanyaan wawancara sudah peneliti persiapkan dalam bentuk pedoman wawancara. Informasi yang diwawancara adalah guru, orang tua dan anak kelompok A di PAUD Josep Khatulistiwa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi lembar observasi dan wawancara berupa foto dengan menggunakan hp dan video untuk hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah:

- 1) Profil sekolah
- 2) Data siswa
- 3) Cacatan lapangan dan foto.

E. Keabsahan Data

Sugiyono (2017: 184) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan tingkatan atau derajat kepercayaan yang dihasilkan atas data penelitian yang diperoleh dari lapangan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yang memberikan pengetahuan kepada semua pihak. Pemeriksaan data merupakan istilah lain dari pengecekan data yang digunakan dalam memenuhi penelitian.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan alat ukur uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dan uji kredibilitas memiliki dua fungsi, yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Penelitian dilakukan dan hasilnya akan diuji kredibilitas peneliti dengan triangulasi yang menggabung pengumpulan data dan sumber data.

2. Uji Keterlalihan (*Transferability*)

Uji keterlalihan (*transferability*) adalah uji ketepatan atau hasil penelitian dapat digunakan pada keadaan yang berbeda. Uji keterlalihan (*transferability*) merupakan persoalan empiris yang bergantung pada pengirim dan penerima sehingga peneliti mampu memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan (*dependability*) adalah cara melakukan audit atau pengecekan mendalam terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. mengetahui proses pengambilan data secara keseluruhan dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk audit kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Pengauditan dilakukan dengan melihat secara rinci rangkaian kegiatan penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Uji ketergantungan (*dependability*) bertujuan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dibuat atau dilakukan oleh peneliti.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian dengan mengaitkan proses penelitian. Sehingga ada kepastian atau *confirmability* yang ditemukan berdasarkan bidang empiris yang menjadi kajian atau fokus penelitian. Disimpulkan bahwa hasil merupakan fungsi dari proses yang dilakukan dalam penelitian, maka penelitian telah memenuhi standar uji kepastian (*confirmability*)

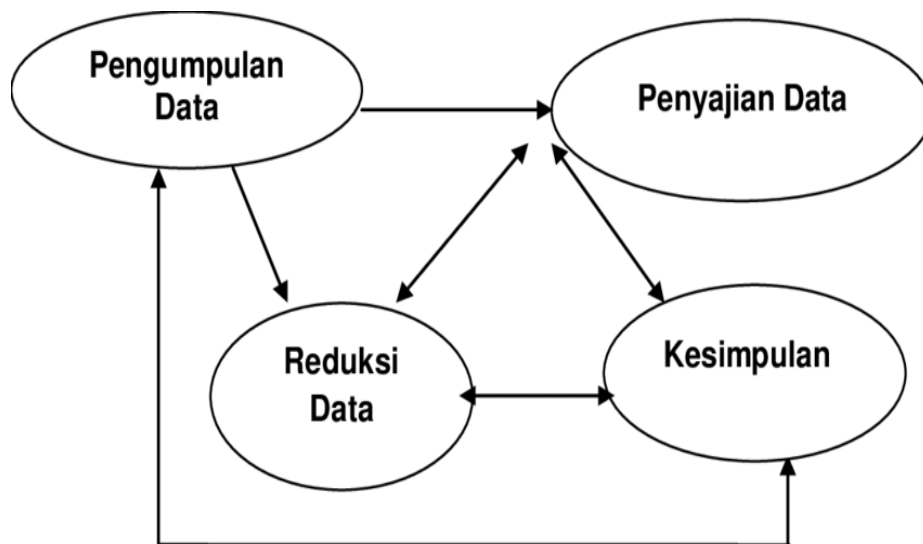
F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit yang melakukan sinetas, menyusun laporan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan akhirnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pengelompokan dan pengurangan data dilakukan setelah data dikumpul dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi tahap selanjutnya adalah penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah disimpulkan atau diorganisasikan ke dalam pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 247) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas atau Teknik analisis data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang disebut juga teknik analisis data model interaktif



Gambar 3.1 Model Miles And Huberman (**Sugiyono, 2016: 247**)
Berdasarkan gambar diatas merupakan bagan teknik analisis data

kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini memiliki satu aspek kunci secara umum. Analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono(2016:247-249)Reduksi data adalah dpat merangkumkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono(2018-249). Dalam penelitian kualitatif, penyajidan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel,grafik,flow chart,pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan,tersusun dalam pola hubungan,hingga akan mudah dipahami.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253), kesimpulan penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karna seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.